

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Penerapan Metode Penugasan (resitasi) untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Katakana*” yang telah dilaksanakan di SMA PGRI 1 Bandung maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan metode penugasan (resitasi) untuk pembelajaran menulis huruf katakana, peneliti melakukan *pre-test* terhadap kelas eksperimen, yaitu kelas XI IPA SMA PGRI 1 Bandung. Dari hasil *pretest*, diketahui bahwa kemampuan siswa terhadap penguasaan huruf katakana masih rendah.
2. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil nilai *post-test*, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis huruf katakana setelah mendapatkan *treatment* (perlakuan) mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
3. Setelah data *pre-test* dan *post-test* didapat, penulis melakukan pengujian hipotesis dengan melakukan pencarian nilai *t* hitung. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa nilai *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) yang berarti  $H_k$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara variabel X dan Y. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa metode penugasan (resitasi) dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis huruf katakana.
4. Berdasarkan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *instrument* non tes atau angket, respon pembelajar terhadap pembelajaran huruf katakana menggunakan metode penugasan (resitasi) tergolong efektif. Sebagian besar, 80% siswa mengaku bahwa metode penugasan (resitasi), menarik, bermanfaat, cukup membantu dapat memberikan perubahan yang baik terhadap menulis huruf katakana siswa.

## B. Implikasi

Hasil penelitian tentang penerapan metode resitasi untuk meningkatkan kemampuan menulis katakana siswa merupakan bukti nyata bahwa pentingnya peranan sebuah metode dalam suatu pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi yang berhubungan dengan kemampuan menulis huruf katakana siswa menggunakan metode penugasan (resitasi). Implikasi tersebut antara lain:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran menulis huruf katakana yaitu menulis huruf katakana dengan benar sesuai urutan penulisannya dan merangkai huruf menjadi kata yang tepat.
2. Setelah menguasai huruf katakana, dilihat dari latihan belajar siswa, beberapa siswa dapat menulis kata serapan dari bahasa asing ke dalam bentuk bahasa Jepang.
3. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan metode resitasi merupakan salah satu metode alternative dalam pembelajaran penguasaan huruf katakana.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “*Penerapan Metode Penugasan (resitasi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Katakana siswa*”, penulis merasa perlu merekomendasikan hasil tersebut untuk kepentingan pembelajaran bahasa Jepang kedepannya, khususnya sejauh mana efektivitas metode yang dipakai, maupun secara umum mengenai pembelajaran bahasa Jepang secara keseluruhan.

Dalam proses pembelajarannya, penggunaan metode ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan metode ini adalah siswa diberikan tugas terstruktur sehingga siswa melakukan banyak latihan berupa pengulangan huruf serta merangkai huruf menjadi kata atau kosakata. Seperti beberapa penelitian terdahulu mengenai metode resitasi, dalam pembelajaran

menulis huruf katakapanun metode ini cukup efektif dan membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu juga memotivasi siswa untuk mengerjakan lembar tugas yang diberikan kepadanya.

Adapun kekurangannya adalah *pertama*, siswa sulit dikontrol sehingga masih banyak diantara mereka yang mengerjakannya secara berkelompok, dan masih ada beberapa anak yang meniru pekerjaan temannya. *Kedua*, waktu penelitian yang dirasa kurang efektif yaitu pada jam terakhir dan pada siang hari, kebanyakan dari siswa sudah tidak fokus untuk belajar. *Ketiga*, penelitian ini hanya menggunakan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol.

Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar bisa mengontrol siswa dengan baik, sehingga siswa mengerjakan tugasnya secara individu tanpa meniru pekerjaan temannya, dapat memilih waktu penelitian agar dapat menciptakan suasana belajar lebih baik lagi, mampu membuat inovasi- inovasi baru mengenai metode ini. serta untuk peneliti selanjutnya adakan penelitian tindak lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini dengan mengadakan penelitian yang sama namun menggunakan kelas pembanding.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Besti, Helma. (2013). *Efektivitas Metode Stop And Stop Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang*. Skripsi UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Danasamita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizqi Press.
- Djaramah, Saiful Bahri dan Zain, Aswan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Komalasari, Kokom (2010). *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mariska. (2007). *Penguasaan Kosakata Dengan Menggunakan Teknik Wachamalit*. Skripsi UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Morsey, Royal . J (1976). *Improving English Instruction*. Chicago : Rand McNally College Publishing Company.
- Mulyani.S dan Johar Permana. (1999). *Strategi Belajar Mengajar* : JATENG:DEKDIKBUD Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Nazir. Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Pasaribu, L.L (1986). *Didaktik Metodik*. Bandung: Tarsito
- Rasiban.Meilia, Linna. Sutjiati Neneng. 2013. *Jurnal pendidikan Bahasa Jepang*. ASPBJI Korwil Jabar. Vol.7, No.2.
- Rosetiyah,Nk (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (edisi keempat). Jakarta : PR Rajagrafindo Persada.

Sandhi Yusuf, Muhammad (2014). *Efektivitas Pendekatan Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jepang (Penelitian eksperimen kuasi dikelas XXI.IPA 2 SMA Negri 10 Bandung)*. Skripsi UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Subana dan Sudrajat. 2001. *Metode Statistika*. Bandung : Pustaka Setia

Sudirman. (1989). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT . Bina Aksara

Sudjianto.(2010). *Metodologi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Jepang*. Bekasi: Kesaint Blanc.

Sudjianto,& Dahidi,A. (2012). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: kesaint Blanc.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Reamaja Rosda Karya.

Slameto. (1990). *Proses Belajar Mengajar dalam sistem Kredit (SKS)*. Jakarta : Bumi Aksara

Sumantri dkk. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jateng: Depdikbud direktorat Jendral Pendidikan.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo

Sutedi, dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung :Humaniora Utama Press.

Tarigan, H.G.(1982). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahab, AA.(2009). *Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Social (Ips)*.(edisi ketiga). Bandung: Alfabeta.

Winkel, W.S (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Web

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/menulis>

Kelompok7pkimia.mywapblog.com/keterampilan-menulis.xhtml

<http://zhaminang.wordpress.com/2013/05/17/definisi-menulis-menurut-para-ahli/>

lib.unnes.ac.id/ Skripsi/ Erwan kasriyanto-2013/ Efektivitas penggunaan buku virtual hiragana in one week dalam pembelajaran hiragana.

www. Stiks-tarakanita.ac.id/files/26. Mudah menulis dan membaca huruf hiragana dan huruf katakana dalam bahasa Jepang/ Tommy- freibert- lalujan.